BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan desain case control. Case control merupakan rancangan penelitian yang membandingkan antara kelompok kasus dan kontrol untuk mengetahui proporsi kejadian berdasarkan riwayat ada tidaknya paparan. Rancangan penelitian ini dikenal dengan sifat retrospective, yaitu rancang bangun dengan melihat kebelakang dari suatu kejadian yang berhubungan dengan kejadian kesakitan yang diteliti. Studi case control merupakan salah satu dari penelitian yang bersifat analitik kategorik. Peneliti melakukan pengambilan subjek dengan cara melakukan identifikasi kelompok kejadian diare pada balita, kemudian ditelusuri ke masa lalu untuk mengetahui adanya faktor risiko.

Subyek dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ubud II, dan dibagi menjadi 2 yaitu

1. Subyek kasus yaitu ibu yang mempunyai balita mengalami kejadian diare pada tahun 2019 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ubud II
2. Subyek kontrol yaitu ibu yang mempunyai balita tidak mengalami kejadian diare selama tahun 2019

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ubud II yang terdiri dari 3 desa yaitu Desa Singakerta, Desa Sayan dan Desa Kedewatan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei tahun 2020.

C. Unit Analisis dan Responden

1. Jumlah dan besar sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 2 yaitu populasi balita yang mengalami diare sebanyak 142 orang dan populasi balita yang tidak mengalami diare sebanyak 1002 orang. Jumlah sampel yang dihitung adalah sampel kasus, untuk jumlah sampel kontrol menggunakan perbandingan 1 : 1 jumlah sampel kasus. Dengan menggunakan rumus penghitungan sampel ditentukan besaran sampel yang akan diteliti sebanyak :

$$n = \frac{N}{1+N\ (d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan

berdasarkan rumus di atas maka besar sampel yang akan diperoleh untuk sampel kasus adalah :

$$n = \frac{N}{1+N\ (d^2)}$$

$$n = \frac{142}{1+142\ (0{,}1^2)}$$

n = 58,68

n = 59

total sampel yang akan diambil adalah 59 + 59 = 118 sampel

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *Simple Random Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara acak di mana masing-masing populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk terpilih sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Untuk sampel kasus metode penentuan sampel akan diundi secara acak. Semua balita di berikan nomor urut kemudian dilakukan pengundian nomor. Nomor pertama yang keluar akan dijadikan sampel, sampel berikutnya menggunakan kelipatan lima dari nomor yang keluar sampai didapatkan 59 sampel. Apabila sampai 142 belum mendapatkan 59 sampel maka hitungan dilanjutkan ke nomor satu sampai mendapatkan 59 sampel. Untuk kontrol akan di acak dengan menggunakan metode kelipatan 20. Semua balita diberikan nomor urut, kemudian diundi hingga keluar 1 nomor. Penentuan sampel dengan melihat nomor yang keluar dan kelipatan 20 dari nomor tersebut. Apabila sampai nomor 1002 belum mendapatkan 59 sampel maka hitungan dilanjutkan ke nomor satu sampai mendapatkan 59 sampel.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yang diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner dan observasi secara langsung mengenai keadaan sanitasi rumah, perilaku ibu, penggunaan jamban sehat, penggunaan tempat sampah dan kebiasaan cuci tangan pakai sabun.

a. Data primer

Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara menggunakan kuesioner dan observasi oleh peneliti secara langsung kepada responden mengenai keadaan sanitasi rumah, perilaku ibu, penggunaan jamban sehat, penggunaan tempat sampah dan kebiasaan cuci tangan pakai sabun

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari UPTD Puskesmas Ubud II dan instansi terkait. Selain itu data juga diperoleh melalui studi pustaka dan data berbasis elektronik.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner dan observasi oleh peneliti secara langsung kepada responden berupa sanitasi rumah, perilaku ibu, penggunaan jamban sehat, penggunaan tempat sampah dan kebiasaan cuci tangan pakai sabun dengan responden yang mempunyai balita pernah menderita penyakit diare dan balita yang tidak mengalami diare selama 1 tahun terakhir

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk mendapatkan informasi responden dan melakukan wawancara terhadap responden yang meliputi sanitasi rumah, perilaku ibu, penggunaan tempat sampah, penggunaan jamban sehat dan kebiasaan cuci tangan pakai sabun.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah data yang dikumpulkan dari hasil penelitian akan diolah sebagai berikut :

a. *Editing*, yaitu memeriksa kelengkapan, kejelasan makna jawaban, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban pada kuesioner.

b. *Coding*, yaitu memberikan kode-kode untuk memudahkan proses pengolahan data dengan memberikan angka nol atau satu.

c. *Entry*, yaitu memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer.

d. *Tabulating*, yaitu mengelompokkan data sesuai variabel yang akan diteliti guna memudahkan analisis data.

2. Analisis data

Analisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis uji statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis uji statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis *univariate* dan analisis *bivariate*. Adapaun analisis data yang digunakan sebagai berikut :

a. Analisis *Univariate*

Analisis *univariate* yang dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi dan prosentase dari tiap variabel. Analisis *univariate* digunakan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan dari masing-masing variabel, baik variabel bebas yaitu sanitasi rumah dan perilaku ibu, penggunaan tempat sampah, penggunaan jamban serta kebiasaan cuci tangan dengan sabun dan variabel terikat

yaitu kejadian diare pada balita serta menggambarkan tentang karakteristik responden.

Untuk mengukur keadaan sanitasi rumah, perilaku ibu, penggunaan jamban, penggunaan tembat sampah serta kebiasaan cuci tangan pakai sabun di tentukan berdasarkan hasil pengamatan dan jawaban yang diberikan oleh responden pada setiap pertanyaan. Setiap variabel dibedakan menjadi 2 kriteria yaitu sehat dan tidak sehat.

b. Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, yaitu variabel bebas sanitasi rumah dan perilaku ibu dengan variabel terikat kejadian diare pada balita. Pada analisis *bivariate* ini menggunakan analisis *Chi Square*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan perangkat komputer. Uji analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Interpretasi hasil dilakukan jika Ho ditolak dan Ha diterima bila didapatkan nilai $p < 0,05$ dan Ho diterima dan Ha ditolak bila didapatkan nilai $p > 0,05$. Adanya pengaruh di ukur dengan menghitung CC (Coefisien Contingency) dengan kriteria sebagai berikut

Tabel 2
Interpretasi *Coefisien Contingency*

Interfal contingency	Tingkat hubungan
0,00 – 0,14	Sangat Rendah
0,15 – 0,28	Rendah
0,29 – 0,42	Cukup
0,43 – 0,56	Kuat
0,57 – 0,7	Sangat kuat